

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan cara mengumpulkan data penelitian dan dibandingkan dengan standar ukur yang sudah ditentukan.<sup>1</sup> Penelitian merupakan aktifitas ilmiah secara sistematis, berarah dan bertujuan. Sehingga data atau informasi yang dihasilkan harus relevan dengan fenomena yang dihadapi.<sup>2</sup> Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris yaitu merupakan jenis penelitian hukum sosiologis atau penelitian lapangan. Penelitian ini mengkaji tentang ketentuan hukum yang berlaku serta kenyataan yang terjadi dimasyarakat untuk mengetahui dan menemukan fakta dan data yang dibutuhkan, lalu menuju identifikasi yang kemasian menuju pada penyelesaian masalah.

Pendekatan menggunakan jenis penelitian hukum yuridis empiris karena juga mengacu kepada bentuk perlindungan hukum terkait dalam undang-undang No.1 Tahun 1974 pasal 38 perceraian adalah “Terputusnya ikatan perkawinan” dan hukum islam yang studi kasus di desa Ngaringan. Penelitian hukum empiris merupakan suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta empiris, yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang dihasilkan dari wawancara ataupun dari perilaku nyata yang dihasilkan dari

---

<sup>1</sup> Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), Hlm. 126-127.

<sup>2</sup> Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Pt. Bumi Aksara, 2003)

pengamatan.<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dan utama. Dalam penelitian, instrumen utama pengumpulan data adalah manusia, yaitu seorang peneliti. Peneliti terlibat secara langsung dalam menggali informasi yang didapat dari informan. Fokus penelitiannya ada pada pemaknaan dan pengalaman informan serta cara mereka memandang kehidupannya. Sehingga tujuannya bukan untuk memahami realitas tunggal, namun sebagai realitas majemuk dan lebih memusatkan pada proses yang berlangsung dan hasilnya.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada perempuan yang bercerai talak. Informan yang berlokasi di Desa Ngaringan, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar. Lokasi penelitian di pilih karena lokasi ini terdapat perempuan yang mengalami perceraian secara cerai talak oleh laki-laki. Kemudian keunikan dari penelitian ini yaitu terletak pada pembahasan mengenai pemberian nafkah iddah terhadap istri yang dicerai talak yang di bahas dalam persepektif mazhab Imam Syafi'i. Selain itu pemilihan lokasi dilakukan karena Desa Ngaringan berada di kabupaten Blitar dan merupakan kota tertinggi tingkat perceraianya di Jawa Timur.

## **D. Sumber Data**

### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan dari

---

<sup>3</sup>Imam Suprayogo, *Et.Al. Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

hasil penggalian data kepada responden. Dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi dengan menggunakan instrumen-instrumen yang ditetapkan. Data primer dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Pengumpulan data primer dilakukan dengan subjek peneliti yaitu :

Table 1 : Keterangan Subjek

<b>NO</b>	<b>INISIAL</b>	<b>USIA</b>	<b>PENJELASAN</b>
1.	FB	25	Merupakan seorang janda yang telah bercerai talak oleh suaminya menjalani masa iddah.
2.	UM	55	Merupakan seorang janda yang telah bercerai talak oleh suaminya menjalani masa iddah.
3.	SM	65	Merupakan seorang janda yang telah bercerai talak oleh suaminya menjalani masa iddah.
4.	YN	40	Merupakan seorang janda yang telah bercerai talak oleh suaminya menjalani masa iddah.
5.	ST	42	Merupakan seorang janda yang telah bercerai talak oleh suaminya menjalani masa iddah.
6.	SI	40	Merupakan seorang janda yang telah bercerai talak oleh suaminya menjalani masa iddah.

Berdasarkan keterangan table di atas, berikut ini penjelasan mengenai gambaran subjek dan hasil observasi, antara lain :

1. Subjek berinisial FB (25), merupakan seorang janda yang telah bercerai talak oleh suaminya menjalani masa iddah. Alasan penelitian memilih subjek adalah karena subjek mengalami perceraian yang diajukan oleh suaminya.
2. Subjek berinisial UM (27), merupakan seorang perempuan yang juga sama seperti FB, dimana bercerai talak dan pernah menjalani masa iddah juga dialami oleh UM, namun tidak mendapatkan nafkah iddah dari suaminya.
3. Subjek berinisial SM (29), merupakan perempuan yang juga sama mengalami cerai talak oleh suaminya dan pernah mengalami masa iddah,

namun tidak mendapatkan nafkah iddah dari suaminya.

4. Subjek berinisial YN (40), merupakan perempuan yang juga sama mengalami cerai talak oleh suaminya dan pernah mengalami masa iddah, namun tidak mendapatkan nafkah iddah dari suaminya.
5. Subjek berinisial ST (42), merupakan perempuan yang juga sama mengalami cerai talak oleh suaminya dan pernah mengalami masa iddah, namun tidak mendapatkan nafkah iddah dari suaminya.
6. Subjek berinisial SI (40), merupakan perempuan yang mengalami cerai talak oleh suaminya dan namun tidak mendapatkan nafkah iddah.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder merupakan merupakan data pendukung untuk penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder dari data yang sudah tersedia, peneliti terdahulu dan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua, atau data data yang dikumpulkan, oleh dan disajikan pihak lain, tidak langsung di peroleh oleh peneliti.<sup>4</sup> Data sekunder meliputi dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian, hasil penelitian ini adalah dari buku-buku, literatur atau dokumen yang sesuai dengan pembahasan peneliti.

### **E. Pengumpulan Data**

Guna pengumpulan data dapat maksimal, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

#### **1. Observasi**

---

<sup>4</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran. Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung : Alfabeta,2008)

Teknik ini sangat penting artinya dalam metode penelitian atau riset lapangan yang tujuannya untuk memperoleh gambaran tentang objek penelitian yaitu praktik tradisi yang di lakukan oleh masyarakat. Data yang di peroleh dari teknik observasi ini berbentuk gambaran dan dokumentasi dari pemberian nafkah iddah terhadap istri yang diceraikan talak yang sedang berlangsung sehingga peneliti mendapatkan data atau informasi yang lengkap dan komprehensif, bagaimana praktik tradisi tersebut di lakukan dengan perspektif imam syafi'i yang di sajikan, sehingga peneliti dapat menangkap dari problem pemberian nafkah iddah terhadap istri yang diceraikan talak tersebut.<sup>5</sup>

## **2. Wawancara**

Teknik ini merupakan metode yang paling urgen dalam riset kualitatif ini khususnya dalam studi kasus dalam pendekatan penelitian ini. Tujuan penggunaan teknik wawancara adalah menggali data atau informasi yang penting, luas, dan mendalam tentang bagaimana pendapat, penjelasan pemberian problem nafkah iddah terhadap istri yang diceraikan talak. Hasil dari teknik wawancara ini akan menggambarkan seluruh informasi bagaimana penghayatan nilai pemberian nafkah iddah terhadap istri yang diceraikan talak perspektif masyarakat desa ngaringan kecamatan Gandusari kabupaten Blitar.

Adapun teknik wawancara ada dua cara yaitu: pertama, dengan interview yang terstruktur yaitu menggunakan pedoman interview tertulis

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2018), 145.

yang telah di persiapkan oleh peneliti sebelum ke lapangan berdasarkan jenis data yang dibutuhkan penelitian. Kedua, yaitu teknik wawancara tidak terstruktur atau bebas peneliti melengkapi interview ini untuk menggali data yang tidak bisa di unguhitdengan teknik wawancara terstruktur. Hal ini karena teknik wawancara bebas dapat melakukan pendekatan secara personal dan privasi khususnya untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan pemberian nafkah iddah terhadap istri yang dicerai talak.<sup>6</sup>

### **3. Dokumentasi**

Proses penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari dokumen dan rekaman suara. Dokumen penelitian untuk mencari data skunder yang berkaitan dengan tema penelitian. Dokumen adalah catatan keegiatan yang sifatnya sudah terdahulu. Dokumen yang dianalisis dapat berupa dokumen gambar maupun dokumen elektronik. Dokumen dalaam penelitian ini yang diaambil berupa rekaman suara. Rekaman suara yang dimaaksud yaitu rekaman suara yang diambil lanngsung pada saat melakuukan penelitian.<sup>7</sup> Khususnya dapat memberi gaambaran mengeenai problem pemberian nafkah iddah terhadap istri yang dicerai talak.

### **4. Analisa Data**

Analisis daata adalah upaya mencari dan menaata secara sistematis cataatan hasil observasi, wawaancara dan lainnya dalam meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai

---

<sup>6</sup> Hadi Sabari Yunus, *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta : *Pustaka Pelajar*, Cet.1 2010), 358

<sup>7</sup> *Ibid.*,

temuan. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman itu, analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.<sup>8</sup> Analisis data model interaktif, dikemukakan oleh Miles dan Hebermas yang memiliki tiga komponen yaitu, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>9</sup>

### 1. Reduksi data

Komponen pertama dalam analisis data kualitatif, dalam reduksi data peneliti melakukan pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau fokus masalah, penyederhanaan, dan pengabstraksi dari semua jenis informasi yang mendukung penelitian. Proses reduksi ini dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian berlangsung dan pelaksanaan dimulai sejak peneliti menentukan kasus yang dikaji.

### 2. Sajian Data

Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan peneliti untuk memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan data-data lain yang relevan. Sesuai dengan

---

<sup>8</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, 33, (2018).

<sup>9</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo : Cakra Books, 2014)

topic yaitu pemahaman nafkah iddah terhadap istri yang dicerai talak menurut prespektif masyarakat desa ngaringan.

### 3. Verifikasi

Penelitian harus berusaha menemukan makna berdasarkan data yang telah digali secara teliti, lengkap, dan mendalam secara hati-hati. Pengambilan kesimpulan merupakan rangkuman hasil penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian berdasarkan analisis data. Kesimpulan data disajikan disajikan dalam bentuk diskripsi objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

## **F. Keabsahan Data**

Dalam penelitian dilakukan pengecekan keabsahan data melalui:

1. Perpanjangan observasi peneliti di lapangan. Dalam pendekatan kualitatif, terjun lapangan sangat menentukan dalam pengumpulan data. Terjun di lapangan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, namun juga melakukan perpanjangan waktu pada latar penelitian. Dimana penelitian melakukan observasi dengan langsung mewawancarai sampai benar-benar cukup data yang di butuhkan peneliti.
2. Triangulasi data, pada dasarnya triangulasi data adalah suatu pendekatan multimeetode yang dilakukan seorang peneliti saat mengumpulkan dan menganalisis. Ide dasarnya adalah bahwa fenoomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran dari berbagai sudut



pandang.<sup>10</sup> Berikut merupakan metode triangulasi data yang dipakai dalam penelitian yaitu :

- a. Triangulasi sumber yaitu proses membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan melalui waktu dan lokasi yang berbeda dalam metode kualitatif. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara sebagai berikut :
  1. Membandingkan perolehan data secara langsung dari pengamatan dengan data hasil wawancara.
  2. Membandingkan perkataan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
  3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang bersangkutan.
- b. Triangulasi metode dilakukan dengan cara pengecekan derajat keyakinan penemuan hasil penelitian. Beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat keyakinan dari beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara mendalam secara tidak terstruktur dan dari dokumen.

---

<sup>10</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta : Uii Press Yogyakarta 2007)